

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata memberikan banyak peluang terhadap pertumbuhan dan perkembangan wisata yang menarik banyak minat wisatawan. Beragam aktivitas penunjang kegiatan wisata banyak diciptakan baik untuk kegiatan jenis *indoor* (dalam ruangan) maupun untuk kegiatan jenis *outdoor* (luar ruangan). Keduanya memiliki daya tarik masing – masing sendiri kelompok wisatawan. Terlebih lagi, kegiatan wisata kian hari kian sangat dibutuhkan oleh masyarakat khususnya masyarakat perkotaan yang penat dengan kegiatan hiruk pikuk dipertanian.

Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Pendit dalam Nurssalam (2009, hlm. 2), bahwa Pariwisata adalah suatu jenis industri baru yang mampu mempercepat pertumbuhan ekonomi dan penyediaan lapangan kerja, peningkatan penghasilan, standar hidup serta menstimulasi sektor-sektor produktif lain. Selanjutnya, sebagai sektor yang kompleks, pariwisata juga merealisasi industri-industri klasik seperti industri kerajinan tangan dan cinderamata. Penginapan dan transportasi secara ekonomis juga dipandang sebagai industri.

Pandangan ini yang menjadikan pariwisata menjadi salah satu sektor yang dipandang baik dalam pembangunan suatu daerah baik dari segi perkotaan, fasilitas kota, sarana dan prasarana, pemanfaatan daerah, dan juga dari sektor ekonomi, yang nantinya akan tercipta kesejahteraan masyarakat dari daerah tersebut, karena terbukanya lapangan kerja, serta peluang usaha yang mampu meningkatkan pendapatan masyarakat didaerah sekitar kawasan wisata pada khususnya.

Indonesia memiliki keaneka ragaman dan memiliki suatu ketertarikan yang membuat Indonesia itu berbeda dari yang lain, dan salah satunya keindahan Indonesia diantaranya terdapat di kota yang terdapat di pulau jawa di Provinsi Jawa Barat, yaitu kabupaten Purwakarta

Berbicara tentang potensi wisata Kabupaten Purwakarta yang menjadi Kabupaten Purwakarta terkenal adalah kuliner sate maranggi, namun Kabupaten Purwakarta saat ini sudah mulai menggali potensi – potensi wisata yang ada, selain dari waduk jatiluhur yang sudah banyak wisatawan ketahui, Kabupaten Purwakarta sudah mulai memberikan referensi tempat atau lokasi - lokasi tempat berwisata di wilayah Kabupaten Purwakarta, seperti, Gunung Bongkok, Gunung Lembu, Gunung Parang, Situ wanayasa, dan masih banyak yang lainnya, dan dibawah ini adalah gambar peta administrasi Kabupaten Purwakarta yang tertera pada gambar 1.1



Gambar 1.1 Gambar Administrasi Purwakarta

Sumber : *google maps,2017*

Salah satu destinasi wisata potensial sedang ramai dibicarakan salah satunya yaitu aktivitas wisata minat khusus di kawasan Badega Gunung Parang, dan salah satu operatornya adalah Badega Gunung Parang, terletak di Kampung Cihuni Desa Sukamulya Kecamatan Tegalwaru sekitar 28 km dari Kota Purwakarta atau 79 km dari Kota Bandung.

Dengan tersedianya keindahan alam yang eksotis, dan udara yang sejuk, hal ini menjadi keunggulan bagi yang memiliki hobi wisata minat khusus, salah satunya aktivitas wisata minat khusus yang ditawarkan adalah *climbing*, Gunung Parang dapat memanjakan para pemanjat tebing dikarenakan keindahan dan kesejukan alamnya yang masih asri dan sangat menantang jalur jalur panjat tebingnya. Dengan kemiringan diatas tiga puluh lima derajat, para pemanjat tebing akan sangat diuji kekuatannya untuk menaklukan ketinggian gunung parang yang setinggi 900 meter ini. Menurut sumber informasi yang peneliti baca di *website (www.kamungcihuni.blogspot.com)* yang peneliti baca, Gunung Parang merupakan gunung dengan batuan andesit dengan ketinggian 900 meter, Gunung Parang ini merupakan kawasan penghobi para pemanjat tebing, banyak wisatawan yang datang untuk menjajal “kegarangan” medan yang ada di Gunung Parang ini, banyak wisatawan baik itu wisatawan lokal ataupun wisatawan mancanegara yang berdatangan untuk mencoba sensasi memanjat tebing di Gunung Parang ini.

Kawasan Gunung Parang ini sangat cocok jika dijadikan sebagai kawasan wisata minat khusus karena gunung parang ini sangat mendukung untuk kegiatan wisata ini, tidak hanya untuk para pemanjat tebing, di kawasan Badega Gunung Parang ini sangat berpotensi jika dijadikan atraksi wisata minat khusus yang lainnya, seperti, hiking, sepeda *downhill*, lintasan *motocross*, *climbing*, dan pendakian. Untuk hiking lokasi gunung parang ini sudah memiliki jalur setapak yang biasa digunakan warga untuk menuju kehutan, dimana warga sekitar melakukan aktivitasnya mencari kayu bakar, untuk sepeda *downhill*, lintasan yang tersedia walaupun masih bersifat belum permanen, tetapi potensi yang tersedia sangat menjanjikan, karena lintasannya memiliki turunan yang curam, kontur lintasan yang bervariasi dimulai dari lintasan berbatu sampai lintasan tanah yang disertai dengan *obstacle* yang tinggi, yang akan memberikan sensasi lompatan yang sangat tinggi. Sama halnya dengan lintasan sepeda *downhill*, walaupun bersifat belum permanen, sudah banyak warga – warga sekitar yang sering mencoba lintasan *motocross*, begitupun dengan jalur pendakian, alangkah lebih

baiknya jika semua potensi – potensi ini di kelola dengan baik untuk mengembangkan aktivitas di kawasan Badega Gunung Parang, kawasan Gunung Parang ini sangat perlu diadakannya strategi pengembangan baik itu dari segi aktivitas wisata dan fasilitas ataupun daya dukung dan yang lainnya, karena kawasan gunung parang ini sudah mulai ada beberapa komentar dan masukan yang menyarankan dari beberapa wisatawan yang menyayangkan akan kurangnya pengembangan di daerah gunung parang, keadaan ini sungguh sangat di sayangkan, berikut adalah tabel 1.1 harga aktivitas yang tersedia di Badega Gunung Parang

Tabel 1. 1 Tabel harga Aktivitas Badega

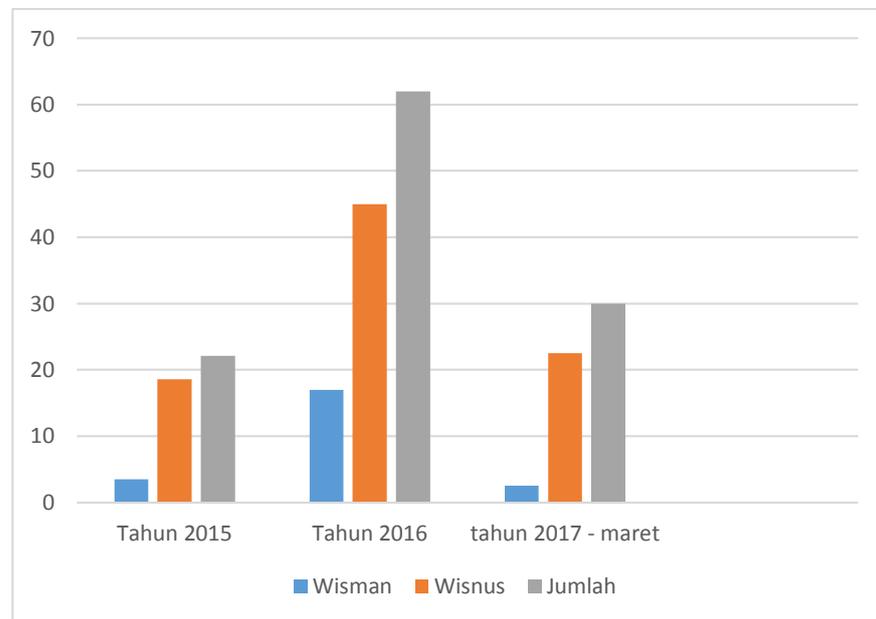
No	Aktivitas	Harga	Lokasi
1	<i>Via ferrata</i>		
	• <i>Tower 1</i> Ketinggian 200 m	Rp. 100,000,-	<i>Tower 1</i>
	• <i>Tower 2</i> Ketinggian 300 m	Rp. 150,000,-	<i>Tower 2</i>
	• <i>Tower 3</i> Ketinggian 900 m	Rp. 400,000,-	<i>Tower3</i>
2	<i>Tyrolean</i> Ketinggian 900 m	Rp. 1.000,000,-	<i>Tower 2</i> <i>Tower 3</i>

Sumber :Pengelola Badega Gunung Parang

Volume kedatangan wisatawan masih kurang, walaupun sudah menunjukkan angka kenaikan jumlah pengunjung, seperti yang tersaji dalam grafik 1.1 dan tabel 1.2 dalam tabel kunjungan pengunjung Gunung Parang hanya di hari – hari libur nasional saja para wisatawan yang berdatangan ke gunung parang ini, yang berdampak terhadap kurangnya berkembang dengan pesat perkembangan di kawasan gunung parang ini. Maka dari itu perlu adanya pengembangan ke arah yang lebih baik agar kawasan gunung

parang ini dijadikan kawasan wisata minat khusus yang menjadi kebanggaan baik di Purwakarta, dan di Indonesia.

Grafik 1. 1 kunjungan pengunjung



Sumber : Pengelola Badega Gunung Parang

Tabel 1. 2 Tabel kunjungan pengunjung Gunung Parang

Tahun	Wisman	Wisnus	Jumlah
2015	35	186	221
2016	170	450	620
2017 – januari	15	120	135

Sumber :Pengelola Badega Gunung Parang

Hal yang melatar belakangi peneliti untuk meneliti Gunung Parang ini sebagai kawasan wisata minat khusus di karenakan kawasan Gunung Parang ini memiliki potensi alam yang mendukung untuk kegiatan wisata minat khusus seperti, panjat tebing.

Namun terdapat permasalahan yang dikutip dalam liputan6.com <http://regional.liputan6.com/read/2679299/gunung-parang-surga-bagi-pemanjat-tebing-dunia>. Seluruh fasilitas yang ada di areal wisata itu saat ini

masih minim dan aktivitas wisata yang ditawarkan masih kurang. Diperlukan sentuhan untuk meningkatkan pelayanan, mulai dari pembangunan toilet hingga rumah singgah.

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan diatas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang akan dibahas sebagai kajian dalam skripsi ini. Permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah “bagaimana pengembangan aktivitas wisata minat khusus di Gunung Parang”.

Untuk mengetahui lebih dalam lagi mengenai upaya pengembangan aktivitas wisata minat khusus di Kabupaten Purwakarta, Maka dalam penelitian ini penulis akan mengangkat judul “**Pengembangan Aktivitas Wisata Minat Khusus di Kawasan Gunung Parang Kabupaten Purwakarta**”.

B. Rumuan Masalah

Maka dapat dirincikan beberapa permasalahan dalam bentuk permasalahan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana potensi di Badega Gunung Parang sebagai kawasan wisata minat khusus?
2. Bagaimana faktor internal di Badega Gunung Parang sebagai kawasan wisata minat khusus?
3. Bagaimana faktor eksternal di Badega Gunung Parang sebagai kawasan wisata minat khusus?
4. Bagaimana strategi pengembangan yang efektif dalam mengembangkan aktivitas wisata *rock climbing* di Gunung Parang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk meneliti potensi apa saja yang dimiliki oleh daerah Badega Gunung Parang dan juga yang menjadi bahasan utamanya yaitu bagaimana cara yang efektif untuk mengembangkan daerah wisata minat khusus di daerah Badega Gunung Parang.

1. Menganalisis potensi daya Tarik wisata yang dimiliki di Badega Gunung Parang
2. Menganalisis faktor internal Badega Gunung Parang sebagai kawasan wisata minat khusus
3. Menganalisis faktor eksternal Badega Gunung Parang sebagai kawasan wisata minat khusus
4. Menganalisis strategi pengembangan yang efektif dalam mengembangkan wisata minat khusus di Gunung Parang

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta bermanfaat untuk perkembangan dalam bidang pengembangan kawasan wisata ini.

2. Manfaat praktis

Manfaat praktis penelitian pada dasarnya setelah melakukan kegiatan penelitian, penelitian ini memiliki kegunaan sebagai berikut :

- a. Untuk peneliti, memperkaya wawasan bahwa pengembangan kawasan wisata harus diolah secara efektif
- b. Untuk pemerintah, memberikan informasi bahwa kawasan Badega Gunung Parang sangat berpotensi, jika dikembangkan menjadi kawasan wisata minat khusus.

E. Sistematika Penulisan

Urutan penulisan dalam penelitian ini meliputi:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, struktur penulisan penelitian.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisikan teori-teori yang menjelaskan tentang kepariwisataan, potensi wisata, strategi, pengembangan, kawasan wisata alam, dan kerangka

pemikiran tentang Pengembangan Aktivitas Wisata Minat Khusus di Kawasan Gunung Parang Kabupaten Purwakarta.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan mengenai metode-metode atau langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian seperti lokasi penelitian, desain penelitian, objek penelitian, teknik penentuan informan, teknik pengumpulan data dan analisis data

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisikan gambaran umum dan hasil pembahasan atas penelitian berdasarkan data yang di dapat melalui survei atau observasi lapangan, wawancara, dan dokumentasi.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini berisikan mengenai simpulan dan saran yang dapat digunakan untuk umum dan khususnya untuk peneliti sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

